

Python

Bahasa pemrograman Python pertama kali dirilis oleh Guido Van Rossum pada tahun 1991 dan masih digunakan hingga saat ini, menjadikannya salah satu Bahasa pemrograman yang dapat bertahan lama lebih dari 30 tahun tanpa kekurangan peminat. Disisi lain, pengguna Python telah membludak dalam beberapa tahun terakhir. Saat ini terdapat lebih dari 50 bahasa pemrograman yang sedang dikembangkan dan terus bertambah, tetapi faktanya Sebagian besar bahasa ini jarang dikenal atau digunakan diluar lingkungan akademis. Berikut adalah perusahaan besar yang menggunakan Python.

Instagram

Platform berbagi foto dan video yang sangat populer, Instagram menggunakan Python untuk mencapai efisiensi operasional maksimum menggunakan **kerangka kerja Python yang terkenal, Django**. **Dianggap sebagai implementasi terbesar dari Django**, motivasi di balik ini adalah kesederhanaan dan keandalan kerangka kerja.

Pengembang di Instagram juga tampaknya **lebih menyukai Python daripada PHP** dalam hal memilih bahasa pemrograman dasar pilihan mereka karena peningkatan kinerja dengan PHP tidak cukup menarik.

Perusahaan bahkan beralih dari Python 2 ke Python 3 selama 10 bulan, ini jelas menunjukkan bahwa Instagram sangat terkesan dengan Python.

Min Ni, seorang insinyur perangkat lunak di Instagram mengatakan ini tentang penggunaan produksi Python:

“Kami awalnya memilih untuk menggunakan Python karena reputasinya untuk kesederhanaan dan kepraktisan, yang sejalan dengan filosofi kami 'lakukan hal yang sederhana terlebih dahulu.'”

R

Bahasa R adalah bahasa pemrograman sumber terbuka dan paket perangkat lunak yang dikelola oleh tim pengembangan inti R. Juga, bahasa R digunakan untuk melakukan operasi statistik dan merupakan program yang digerakkan oleh baris perintah. Bahasa R adalah bahasa pemrograman open-source dan paket perangkat lunak yang dikelola oleh R adalah pemenangnya jika kita melihat popularitas online-nya. Juga, R memiliki lebih banyak blog, grup diskusi, dan daftar email daripada alat lain termasuk SAS. Dengan demikian, R kembali menjadi pilihan utama di sebagian besar survei. tim pengembangan inti R. Juga, bahasa R digunakan untuk melakukan operasi statistik dan merupakan program yang digerakkan oleh baris perintah.

R di Media Sosial

Perusahaan media sosial seperti Facebook menggunakan R untuk analisis perilaku dan analisis sentimen. Mereka dapat mengubah dan meningkatkan saran mereka kepada pengguna berdasarkan riwayat pengguna, dan suasana hati dan nada dari posting terbaru mereka dan konten yang dilihat. Iklan yang ditampilkan kepada pengguna juga disesuaikan dengan sentimen dan riwayat pengguna. R juga digunakan untuk menganalisis lalu lintas, sesi pengguna, dan konten, semuanya dalam upaya untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

R Kasus Penggunaan di Media Sosial :

1. **Facebook:** Facebook menggunakan R untuk memprediksi interaksi rekan kerja dan memperbarui grafik jejaring sosialnya.
2. **Twitter:** Twitter menggunakan R untuk pengelompokan semantik. Mereka juga menggunakannya untuk visualisasi data.
3. Sektor lain yang memanfaatkan kemampuan komputasi statistik R adalah sektor perbankan.